

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di bangsal rawat inap RSJ Prof. HB Saanin Padang sejak 27 Desember 2021 sampai dengan 26 Januari 2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Frekuensi pasien skizofrenia dan skizoafektif yang mendapat risperidone monoterapi adalah 54 orang.
2. Pasien skizofrenia dan skizoafektif yang diterapi risperidon di RSJ Prof. HB Saanin Padang berkisar dari usia 18 sampai 62 dengan rata-rata usia 35,94. Jenis kelamin pasien terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 79,6%. Tingkat pendidikan pasien yang paling banyak adalah tamat pendidikan dasar (46,3%). Kebanyakan pasien skizofrenia dan skizoafektif yang diterapi risperidon tidak bekerja (77,8%). Subtipe skizofrenia dan skizoafektif yang paling banyak ditemukan adalah skizofrenia paranoid yaitu sebanyak 50%.
3. Sebagian besar pasien skizofrenia dan skizoafektif yang diterapi risperidon tidak mengalami EPS (83,3%) dan EPS yang paling banyak timbul adalah parkinsonisme (9,3%).

6.2 Saran

1. Dari penelitian ini diharapkan klinisi dapat memberikan dosis dan terapi yang tepat terhadap pasien dan juga memperhatikan efek samping akibat dari penggunaan obat antipsikotik yang diberikan kepada pasien.
2. Diadakannya pemeriksaan fisik berdasarkan ESRS kepada pasien untuk mengetahui apakah pasien mengalami EPS.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat melengkapi hal-hal yang kurang dari penelitian ini, seperti dari segi populasi dan kepatuhan minum obat.